

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA PENYULUH
AGAMA HINDU NON PNS KECAMATAN ABANG**

BULAN AGUSTUS 2024



OLEH:

I WAYAN SUBAWA, S.Pd.

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji Syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS dan rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan arahannya.
4. Para Bendesa dan Klian Desa Adat serta semu pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga Tuhan, senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua, sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

Abang, 30 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Wayan Subawa, S.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
RENCANA KERJA BULANAN.....	
SURAT PERNYATAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	
INSTRUMEN LAPORAN.....	
MATERI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN.....	
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS.....	
DAFTAR HADIR.....	
DOKUMENTASI KEGIATAN.....	
KEGIATAN TAMBAHAN.....	
LAMPIRAN REKENING.....	



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Abang
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Sahnya Perkawinan dalam Agama Hindu	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 06 Januari 2024 2. Minggu, 07 Januari 2024 3. Sabtu, 13 Januari 2024 4. Minggu, 14 Januari 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Moderasi beragama memperkuat kerukunan umat		5. Sabtu, 20 Januari 2024 6. Kamis, 21 Januari 2024 7. Sabtu, 27 Januari 2024 8. Minggu, 28 Januari 2024
2	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Etika Bebusana Adat Kepura	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 03 Pebruari 2024 2. Minggu, 04 Pebruari 2024 3. Kamis, 08 Pebruari 2024

	3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista				4. Sabtu, 10 Pebruari 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Rangkaian Hari Suci Galungan dan Kuningan		5. Sabtu, 17 Pebruari 2024 6. Minggu, 18 Pebruari 2024 7. Sabtu, 24 Pebruari 2024 8. Minggu, 25 Pebruari 2024
3	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Tingakat pecaruan dalam Perayaan Nyepi	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 02 Maret 2024 2. Minggu, 03 Maret 2024 3. Jumat, 08 Maret 2024 4. Senin, 11 Maret 2024 5. Sabtu, 16 Maret 2024 6. Minggu, 17 Maret 2024 7. Sabtu, 23 Maret 2024 8. Jumat, 29 Maret 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Desa Adat Datah 8. Krama Desa Adat Tista		Hari Suci Anggara Kasih Perangbakat		
4	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Hari Suci Tupek Krulut	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 06 April 2024 2. Minggu, 07 April 2024 3. Rabu, 10 April 2024 4. Kamis, 11 April 2024

	4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista		Fungsi Kayu Sakti/Daun Dapdap dalam Agama Hindu		5. Sabtu, 20 April 2024 6. Minggu, 21 April 2024 7. Sabtu, 27 April 2024 8. Minggu, 28 April 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista				
5	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista		Implementasi Tri Hita Karana dalam Hari Suci tumpek Uye	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Rabu, 01 Mei 2024 2. Sabtu, 04 Mei 2024 3. Minggu, 05 Mei 2024 4. Sabtu, 11 Mei 2024 5. Minggu, 12 Mei 2024 6. Minggu, 19 Mei 2024 7. Kamis, 23 Mei 2024 8. Minggu, 26 Mei 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama DEsa Adat Tista		Pentingnya Menghormati Keberadaan Catur Guru		
6	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista		Memahami Kualitas Yadnya	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 01 Juni 2024 2. Minggu, 02 Juni 2024 3. Sabtu, 08 Juni 2024 4. Minggu, 09 Juni 2024

	4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista				
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Desa Adat Datah 8. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista		Daun dalam Upakara Agama Hindu		
					5. Jumat, 14 Juni 2024 6. Minggu, 16 Juni 2024 7. Sabtu, 22 Juni 2024 8. Minggu, 23 Juni 2024
7	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Makna Petabuhan Tuak, arak, Toya	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 06 Juli 2024 2. Minggu, 07 Juli 2024 3. Sabtu, 13 Juli 2024 4. Minggu, 14 Juli 2024 5. Sabtu, 20 Juli 2024 6. Minggu, 21 Juli 2024 7. Sabtu, 27 Juli 2024 8. Minggu, 28 Juli 2024
			Fungsi dan Makna Pelinnguh Penunggun Karang		
8	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 03 Agustus 2024 2. Minggu, 04 Agustus 2024 3. Sabtu, 10 Agustus 2024 4. Minggu, 11 Agustus 2024

	4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista				5. Jumat, 16 Agustus 2024 6. Minggu, 18 Agustus 2024 7. Sabtu, 24 Agustus 2024 8. Minggu, 25 Agustus 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Memamhami kualitas yadnya		
9	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batimadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Pemahaman Moderasi Beragama kepada Seluruh Lapisan Masyarakat Makna Penjor pada saat Hari Suci Galungab	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Minggu, 01 September 2024 2. Sabtu, 07 September 2024 3. Minggu, 08 September 2024 4. Sabtu, 14 September 2024 5. Senin, 16 September 2024 6. Sabtu, 21 September 2024 7. Minggu, 22 September 2024 8. Minggu, 29 September 2024
10	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista		Bentuk, Fungsi Dan Makna Banten Pejati Pada Upacara Keagamaan Hindu Di Bali (Perspektif Teologi Hindu)	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 05 Oktober 2024 2. Minggu, 06 Oktober 2024 3. Sabtu, 12 Oktober 2024 4. Minggu, 13 Oktober 2024

	4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista				
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Panca Satya: Lima Kesetiaan Sebagai Landasan Keseimbangan Hidup		5. Sabtu, 19 Oktober 2024 6. Minggu, 20 Oktober 2024 7. Sabtu, 26 Oktober 2024 8. Minggu, 27 Oktober 2024
11	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista 4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Rahina Kajeng Kliwon	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 02 Nopember 2024 2. Minggu, 03 Nopember 2024 3. Sabtu, 09 Nopember 2024 4. Minggu, 10 Nopember 2024
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 7. Krama Banjar Dinas Batumadeg Desa Tista 8. Krama Desa Adat Tista		Satwika Yadnya, Rajasika Yadnya dan Tamasika Yadnya		5. Sabtu, 16 Nopember 2024 6. Minggu, 17 Nopember 2024 7. Sabtu, 23 Nopember 2024 8. Minggu, 24 Nopember 2024
12	Daerah binaan: 1. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista 2. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista 3. Krama Desa Adat Tista	Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan	Yoga Asanas	Untuk meningkatkan Sradha dan Bhakti umat Hindu didaerah binaan	1. Sabtu, 07 Desember 2024 2. Sabtu, 08 Desember 2024 3. Sabtu, 14 Desember 2024 4. Minggu, 15 Desember 2024

	4. Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista				
	5. Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista		Pendidikan Budi Pekerti Dalam Membentuk Sikap Mental Dan Perilaku Anak		5. Sabtu, 21 Desember 2024
	6. Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista				6. Minggu, 22 Desember 2024
	7. Krama Banjar Dinas Batumadeg Desa Tista				7. Sabtu, 28 Desember 2024
	8. Krama Desa Adat Tista				8. Minggu, 29 Desember 2024

**Mengetahui,
Fungsional Penyuluh Kec. Abang**



I Ketut Suji, M.Sik
NIP.198409112008011005

**Abang, 10 Januari 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS**



I Wayan Subawa, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

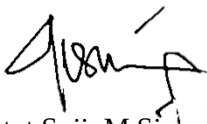
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Abang
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Sabtu, 03 Agustus 2024
2	Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Minggu, 04 Agustus 2024
3	Krama Desa Adat Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Krama Desa Adat Tista Tentang Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Sabtu, 10 Agustus 2024

4	Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista tentang Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Minggu, 11 Agustus 2024
5	Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Kramaning Sembah	Meningkatkan pemahaman Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Kramaning Sembah	Jumat, 16 Agustus 2024
6	Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Kramaning Sembah	Meningkatkan Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Kramaning Sembah	Jumat, 23 Agustus 2024
7	Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Kramaning Sembah	Meningkatkan pemahaman Krama Banjar Dinas Batumadeg Tentang Kramaning Sembah	Sabtu, 24 Agustus 2024
8	Krama Krama Desa Adat Tista	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Kramaning Sembah	Meningkatkan pemahaman Krama Desa Adat Tista Tentang Kramaning Sembah	Minggu, 25 Agustus 2024

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Abang


I Ketut Suji, M.Si.
NIP.198409112008011005

Abang, 01 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Wayan Subawa, S.Pd.



SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kementrian Agama Kab. Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa:

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Alamat : Br. Dinas Batumadeg, Desa Tista, Kecamatan Abang,
Kabupaten Karangasem

Telah nyata melaksanakan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 (delapan) kali pada bulan Agustus tahun 2024 Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 31 Agustus 2024
Kasi Ura Hindu Kantor Kementrian
Agama Kabupaten Karangasem



I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP. 19790720 200312 1 003

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

BULAN : AGUSTUS TAHUN 2024

I. NAMA : I Wayan Subawa, S.Pd.
II. WILAYAH BINAAN : D.A TISTA, D.A. DATAH

III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Sabtu, 03 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan Br Adat Batumadeg, D,A. Tista	Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Umat Hindu, Krama ST. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, D.A. Tista.	
2	Minggu, 04 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan Br Adat Batumadeg, D,A. Tista	Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Umat Hindu, Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista	
3	Sabtu, 10 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan Desa Adat Tista	Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama	Meningkatkan pemahaman Krama Desa Adat Tista Tentang Makna Sebuah Kemerdekaan	Umat Hindu, Krama Desa Adat Tista	

				Hindu	Menurut Pandangan Agama Hindu		
4	Minggu, 11 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan pura pemaksan Batumadeg	Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Meningkatkan pemahaman Krama Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista tentang Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Umat Hindu Banjar Dinas Batumadeg, Tista	
5	Jumat, 16 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Bale Banjar Adat Batumadeg	Kramaning Sembah	Meningkatkan pemahaman Stt. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Kramaning Sembah	Umat Hindu, Krama ST. Yowana Bhakti, Br. Adat Batumadeg, D.A. Tista.	
6	Jumat, 23 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan pura pemaksan Batumadeg	Kramaning Sembah	Meningkatkan Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista Tentang Kramaning Sembah	Umat Hindu, Krama Banjar Adat Batumadeg, DA. Tista	
7	Sabtu, 24 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan pura pemaksan Batumadeg	Kramaning Sembah	Meningkatkan pemahaman Krama Banjar Dinas Batumadeg Tentang Kramaning Sembah	Umat Hindu, Banjar Dinas Batumadeg, Desa Tista	

8	Minggu, 25 Agustus 2024	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu	Wantilan Desa Adat Tista	Kramaning Sembah	Meningkatkan pemahaman Krama Desa Adat Tista Tentang Kramaning Sembah	Umat Hindu, Krama Desa Adat Tista	
•	Kamis, 22 Agustus 2024	Kegiatan tambahan, Kosultasi Perseorangan	Sekretariat Desa Adat Tista	Tri Mandala Pura Kahyangan Tiga Desa Adat Tista	Membahas terkait Penataan mandala atau areal Pura Kahyangan Tiga supaya nyaman	I Nyoman Pamadi Nusantara	1 orang
•	Jumat, 9 Juli 2024	Kegiatan tambahan, Kosultasi Kelompok	Wantilsn Dadia Tangkas Batumadeg	Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu	Agar nantinya sekaa truna dalam memaknaai hari kemerdekaan melalui kajian agama hindu	Sekaa truna Dadia Tangkas Batumadeg	5 orang
•	Minggu, 11 Agustus 2024	Kegiatan Tambahan, bimbingan dan penyuluhan di media sosial	Media social Group Whatshapp: Komisariat Peradah Kec. Abang	Kramaning Sembah	Memberikan pemahaman terkait Kramaning Sembah	Group Whatshapp: Komisariat Peradah Kec. Abang	-
•	Sabtu, 24 Agustus 2024	Kegiatan Tambahan, bimbingan dan penyuluhan di media sosial	Media social Group Whatshapp: St.Dadia Gede Tangkas Batumadeg	Kramaning Sembah	Memberikan pemahaman terkait Kramaning Sembah	Group Whatshapp: St.Dadia Gede Tangkas Batumadeg	-
•	Minggu, 25 Agustus 2024	Kegiatan Tambahan, memandu acara /MC pembinaan peningkatan kapasitas yowana Desa Adat Peslatan	Wantilan Desa Adat Peselatan	Susila (taki takining sewaka guna widya)	Ikut serta mensukseskan acara peningkatan kapasitas yowana desa adat peselatan	Yowana Desa Adat Paslatan	-

•	Sabtu , 31 Agustus 2024	Kegiatan Tambahan, menjadi fasilitator baca doa dalam acara pagelaran seni budaya PPK Kecamatan Abang	Lapangan Gajah Wea Abang	Doa	Demi Kelancaran kegiatan Pembukaan Pordws Desa Tista pagelaran seni budaya PPK Kecamatan Abang	Panitia, Masyarakat	-
---	-------------------------	---	--------------------------	-----	--	---------------------	---

IV. EVALWASI

- a. Hasil yang dicapai : Kegiatan berjalan sesuai rencana
- b. Kendala :
 - Terhambatnya kehadiran peserta bimbingan dan penyuluhan karena terbentur aktifitas
- c. Solusi
 - Melaksanakan bimbingan penyuluhan diwaktu istirahat yaitu sore sampai malam hari
 - Tetap melaksanakan bimbingan penyuluhan di media sosial agar semua masyarakat bisa menyimak

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec.Abang


I Ketut Suji, M.Si.
NIP.198409112008011005

Abang, 31 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Abang


I Wayan Subawa, S.Pd.

Makna Sebuah Kemerdekaan Menurut Pandangan Agama Hindu

Kemerdekaann yang sejati adalah terbebas dari tekanan musuh baik musuh yang berasal dari luar yaitu tekanan dan penyiksaan yang dilakukan oleh orang lain. Sedangkan musuh yang datang dari dalam juga harus diwaspadai, karena musuh yang datang dari dalam yang justru lebih berbahaya dan memerlukan tenaga dan waktu yang panjang untuk menundukkannya. Kakawin Ramayana dengan tegas menyatakan hal tersebut sebagai berikut:

“Ragadi musuh mapare,

ring hati ya tonggwannya,

tan madoh ring awak,

yeka tan hana ri sira prawira wihikan sireng niti”

Artinya:

Musuh yang utama tidak jauh dari badan,
di dalam hati tempatnya,
tidak jauh dari dalam diri kita ,
yang demikian tidak akan ada pada beliau (orang bijaksana).

Musuh-musuh tersebut berupa: 1. **Kama** (nafsu/hawa nafsu), 2. **Lobha** (tamak/rakus), 3. **Krodha** (kemarahan), 4. **Mada** (mabuk), 5. **Moha** (kebingungan) dan 6 **Matsarya** (dengki/irihati). Keenam musuh yang ada didalam diri seseorang dapat berpengaruh terhadap sifat, tabiat, dan karakter setiap orang dengan pengaruhnya yang berbeda-beda. Hal tersebut tergantung terhadap beberapa macam musuh yang menguasai diri kita, atau berapa musuh yang sudah dapat ditaklukkan. Oleh karena itu *Sad Ripu* merupakan musuh yang harus ditaklukkan dan dikuasai. Jika kita tidak mampu menundukkan keenam musuh tersebut maka akan menjerumuskan ‘Sang Roh’ (Atma) ke lembah derita yang berkepanjangan.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



I Wayan Subawa, S.Pd



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 03, Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 17.30
b. Kembali : 19.30
- V. Lokasi yang dituju : Wanhlan, Br. Adat desa tista
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi *malena sebuah kemedekaan menurut pandangan Agama Hindu*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 03, Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : minggu, 04 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 07.30
b. Kembali : 19.30
- V. Lokasi yang dituju : Wanhulan Br Adat Batumadeg Desa Tista
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 16 orang dengan materi makena sebuah kemerdekaan menurut pandangan agama hindu
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 04 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

Hari/Tanggal : Minggu, 01 Agustus 2019
Tempat : Kantor Bt. Bahumnas
Acara : Pengambilan

Mengetahui,
Keliang Br. Ada



I Nyoman Losin


I Wayan Subawa, S.Pd

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 17.30
b. Kembali : 19.30
- V. Lokasi yang dituju : Wadiln Desa Adat Tista
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 7 orang dengan materi makna sebuah kemerdekaan menurut pandangan Agama
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 10, Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2024
Tempat : wanian desa Adar Pista
Acara : Pengumuman

Mengetahui,
Kel.ang Desa Adat Tista


3

1... Noman ... Ramady ...

I Wayan Subawa, S.Pd





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 11 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 17.30
b. Kembali : 19.30
- V. Lokasi yang dituju : Waditra Pura Pemakaman Batumadeg
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi *mabana sebuah kemerdekaan menurut pandang agama hindu*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 11 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

Mengetahui,
Keliang Br. Dinas Batumadeg

Abang, 11 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd



Kramaning sembah

Purwaning Sembah

Dalam bahasa Indonesia, istilah sembah berarti untuk menghormati, hormat, penghormatan atau penyembahan. Hal ini juga sinonim dengan bahasa Jawa, *suhun*. Menurut Hamka dalam bukunya *Dari Perbendaharaan Lama* kata ini berasal dari bahasa Jawa untuk posisi (susunan) tangan dalam pemujaan, dilakukan dengan tangan digenggam bersama-sama, telapak tangan bersentuhan dan jari-jari mengarah ke atas, lalu membungkuk. Pengaturan ini yang memiliki beberapa kesamaan dengan *namaste* dalam tradisi India disebut “sembah”, yang digunakan untuk menghormati dan memuji. Dengan demikian “susuhunan” dapat merujuk kepada seseorang untuk memberikan “susunan” atau “sembah”. Kata lain untuk “susuhunan” adalah “sesembahan”. Namun, istilah sembah anehnya terdengar mirip dan serumpun dengan Bahasa Kamboja *sampeah*, yang menunjukkan asal-usul atau koneksi yang sama.

Salam *Namaste*, bagian dari budaya India kuno telah menyebar ke Asia tenggara, melalui penyebaran agama Hindu dan Buddha dari India. Sembah berasal dari ucapan penghormatan kuno yang dilakukan untuk menunjukkan antara sujud, atau menempelkan kedua tangan telapak tangan bersama-sama dan membungkuk ke tanah. Gerakan ini pertama kali muncul – 4000 tahun yang lalu pada segel tanah liat dari Peradaban Lembah Indus. Hal ini kemudian dinamakan sebagai *Anjali Mudra*.

Pada awal abad pertama, peradaban Hindu-Buddha mulai menyebar pengaruh mereka di Indonesia, dan pada awal abad ke-4 pemerintahan Hindu telah mendirikan kekuasaan mereka di Jawa, Sumatera dan Kalimantan, contoh nya seperti kerajaan Tarumanagara dan Kutai. Pada abad ke-6 sampai ke-9, peradaban Hindu-Buddha berdiri kokoh di pulau Jawa, Bali dan Sumatera, bersamaan dengan naiknya kerajaan Sriwijaya dan Medang Mataram. Gambar sembah atau *anjali mudra* muncul dalam bas-relief candi-candi tua di Jawa, seperti di candi Borobudur dan Prambanan pada abad ke-9. Dari itulah, gerakan sembah ini menjadi populer dan merakyat di wilayah tersebut, terutama di Jawa dan Bali.

Sikap sembah adalah juga iktikad yang ditetapkan dan gestur yang lazim di keraton atau kerajaan Jawa di Yogyakarta dan Surakarta, di mana sangat penting untuk menyapa seorang raja (Sultan atau Sunan), pangeran dan bangsawan Jawa dengan gerakan ini. Sembah juga adalah gestur sosial yang umum di Bali, di mana warisan etiket dan kebiasaan Hindu, masih dilakukan dan diwariskan sampai saat ini. Namun, dalam tradisi Bali sembah sebagai gestur sapaan biasanya dilakukan dengan menempelkan kedua telapak tangan dan menaruhnya lebih rendah dari dagu. Dalam tradisi Sunda dari Jawa Barat, sembah sering mengganti jabat tangan modern yang dilakukan secara timbal balik; dengan hampir menyentuh ujung jari satu sama lain, kemudian mengangkatnya ke depan wajah sampai ibu jari menyentuh ujung dari hidung sendiri.

Dalam budaya Bali kata yang sering diucapkan dengan sembah saat menyapa seseorang adalah *om swastiastu*, yang seasal dengan kata *sawatdee* dalam bahasa Thailand, yang berasal dari bahasa Sansekerta, yang bermakna yang aman, bahagia dan sejahtera, dan *astu* yang bermakna berarti mudah-mudahan. Pada zaman Hindu di Indonesia, tampaknya bahwa kata “swasti” adalah kata yang diucapkan saat sembah, dengan bukti yang terlulis dalam prasasti batu yang ditemukan di Jawa dan Sumatera yang dimulai dengan rumus *svasti* di awal; seperti abad ke-7 Prasasti kedukan Bukit yang mulai dengan: *svasti, kesalehan kuat sri sakavarsatita* 605 ekadasi suklapaksa vulan vaisakha, (sumber: Wikipedia)

Kramaning Sembah

Pada awalnya tata cara sembah yang belum diatur secara pasti. Melalui Seminar Kesatuan Tafsir terhadap Aspek-Aspek Ajaran Hindu tahun 1982, ditetapkan tentang siapa yang boleh disembah yaitu Sang Hyang Widhi, Dewa, Rsi, Leluhur/Bhatara-Bhatari, Manusia, dan Bhuta. Tentang siapa boleh disembah, dirujuk buku Upadesa (1981/1982) dan buku Tuntunan Muspa karya I Gusti Ketut Kaler (1970/1971). Nampaknya susunan cara sembah ini mengadopsi tradisi yang sudah berkembang di nusantara yang sejalan dengan tradisi Hindu pada masa lalu, mengingat sikap sembah disebut juga anjali mudra. Kesepakatan menggunakan sikap sembah pun nampaknya melalui proses yang cukup panjang oleh tim dengan berkonsultasi pada orang suci atau sulinggih yang paham tentang itu.

Seiring perjalanan waktu muncul istilah Panca Sembah sebagai tata cara sembahyang, pada buku-buku yang ditulis oleh tokoh-tokoh umat Hindu dengan argumentasi mereka masing-masing. Oleh karena adanya bermacam-macam istilah pada tata cara dan urutan serta sikap sembahyang yang berkembang maka melalui Mahasabha ke VI tahun 1991, ditetapkan kembali tata cara dan urutan sembahyang disebut, “Kramaning Sembah” (krama=urutan yang tepat, sembah=nyembah). Hal ini menegaskan kembali bahwa kramaning sembah adalah tata cara sembahyang yang secara resmi ditetapkan, untuk menghindari adanya beda versi yang berkembang dalam masyarakat.

Kramaning sembah adalah tata cara dan rangkaian sembahyang yang dapat memantapkan hati dan menimbulkan keserasian, kepatutan, dan kesucian (Satyam-Sivam-Sundaram). Dalam Ketetapan Kesatuan Tafsir Aspek-aspek Agama Hindu tahun 1982, Parisada Hindu Dharma Indonesia telah menetapkan khususnya tentang sikap dan mantram sembahyang sesuai dengan buku Tuntunan Muspa yang disusun oleh Bapak I Gusti Ketut Kaler (1970) dan buku Upadesa terbitan PHDI (1967), kramaning sembah diatur sebagai berikut:

1. Kehadapan Sang Hyang Widhi, cakupan tangan diletakkan di atas dahi hingga ujung jari ada di atas dahi hingga ujung jari ada di atas ubun-ubun.
2. Kehadapan para dewata, ujung jari-jari tangan di atas, di antara kening.
3. Kepada Pitara (roh para luhur), ujung jari-jari tangan berada di ujung hidung.
4. Kepada sesamamania, cakupan tangan di hulu hati, dengan ujung jari-jari tangan mengarah ke atas.
5. Kepada para Bhuta, cakupan tangan di huluhati, ujung jari-jari tangan mengarah ke bawah.

Pada saat sembah dengan tangan kosong di awal dan di akhir sembah-yang, sikap tangan diletakkan di atas dahi seperti sikap pada nomor 1 di atas. Khusus kepada Rsi/Sulinggih/Guru Kerohanian, cakupan tangan di antara huluhati dan dagu. Khusus untuk mendoakan roh orang yang meninggal, dengan berdiri tegak (pada asana) dengan sikap tangan mamusti di pusar.

Hakikatnya sikap sembah atau anjali mudra adalah salah satu mudra yang memiliki efek memperoleh kestabilan diri seperti yang disebutkan dalam Gerandha Samhita, 10-11 (Mudraya sthirata caiva; dengan mudra stabilitas di dalam tubuh terjaga). Stabil yang dimaksud adalah tidak goyahnya pikiran yang merupakan tujuan dari yoga itu sendiri. Sehingga sikap sembah adalah juga yoga yang bertujuan menghubungkan atman dengan paramatman. Dalam konteks ini sikap seseorang menyembah sebenarnya adalah memberikan penghormatan kepada atman yang hakikatnya sama dengan Brahman.

Dalam memberikan penghormatan yang tulus hendaknya sembah yang ditonjolkan adalah wahyadhyatmika atau lahir bathin yang mengacu pada bagaimana seseorang memberikan penghormatan dengan segenap cinta kasih bhakti. Sembah yang mendalam harusnya

mencerminkan sikap bathin yang bersih yang mengalirkan perasaan cinta dan hormat yang disebut bhakti, oleh sebab itulah mungkin leluhur kita lebih populer menggunakan istilah mebhakti daripada sembahyang.

Sembah adalah Yoga

Ada beberapa rujukan yang mengacu pada kata sembah sebagai dasar pertimbangan mengapa cara mendekatkan diri dalam agama Hindu disebut sembahyang. kakawin Arjuna wiwaha menjelaskan:

PupuhXI.1 -Mrdukomala

*Om sambahninganathatinghalana de Trilokasarana wahyadyatmika sambahi nghulun
i jongta tan hana waneh sang lwir agni sakeng taken kadi minak sakeng dadhi kita
sang saksat metu yan hana wwan amutertuturpinahayu*

Terjemahan:

Om Hyang Widdhi saksikanlah sembah hamba wahai penguasa tiga dunia,
Lahir bathin sembah hamba kehadiran-Mu tiada lain engkau bagikan api didalam kayu, pun
juga bagaikan minyak didalam dadih.
Hanya pada orang yang menekuni kesadaran engkau menampakkan diri.

Naskah kakawin Arjuna wiwaha memaknai sembah sebagai “Wahya dyatmika sembahing hulun”, yaitu lahir bathin. Pernyataan bahwa diri manusia terdiri atas tubuh dan jiwa yang hendaknya bersatu. Penyatuan badan dan jiwa ini sering disebut sebagai penyatuan atau manunggalaken ikang bayu (nafas), sabda (suara), dan idep (pikiran). Jadi sembah itu hendaknya melibatkan badan yang dikendaiikan oleh nafas (pranayama), suara (mantra) dan pikiran (mental). Tentang penyatuan ketiganya Wrhaspati Tattwa menjelaskan: Tentang Pranayama (olah nafas/ bayu):

*Ilang sarwadwara kabeh yateka tutupane, mata, irung, tutuk, talinga, ikang vayu huwus
inesep nguni rumuhun, yateka winetwaken maha waneng wunwunwn, kunang yapwan tan
abhyasa ikang vayu maha-wane ngkana, dai ya winet-waken mahawaneng irung ndan saka
sadiki dening mawetwaken vayu, yateka pranayamayoga ngaranya. (Wrhaspati Tattwa sloka
56)*

Terjemahan:

Pranayama (pengaturan nafas) ialah menutup semua jalan keluar nafas dari batok kepala (pada saat meninggal). Semua jalan keluar harus ditutup mata, hidung, mulut, telinga. Nafas yang telah ditarik dikeluarkan melalui batok kepala. Jika orang tidak mengeluarkan nafas dengan cara ini, maka nafas akan keluar melalui hidung. Tapi ia hanya mengeluarkan sebagian kecil dari nafas itu. Inilah yang dinamakan Pranayamayoga (Putra,dkk, 1998 : 62)

Tentang pemusatan pada Suara (Ong Kara Sabda /Suara)

*Hana ongkara sabda umung-gwing hati, yateka dharanan, yapwan hilang ika nora karengo ri
kala ning yoga yateka sivatma ngaranya, sunyawak bhatara
siva yan mangkana yeka dhara- nayoga ngaranya. (Wrhaspati Tattwa sloka 57)*

Terjemahan:

Omkara yang merupakan sifat siwa harus ditempatkan dalam hati penuh dengan Tattwa. Karena Omkara dipegang terus maka dinamakan “menahan” dhrana. Suara omkara bertempat di hati. Orang harus memusatkan pikiran kepadanya. Bila lenyap dan tidak didengarkan saat

beryoga dinamakan Sivatman. Dalam keadaan seperti itu Bhatara Siwa dikatakan dalam keadaan kosong. Inilah dharanayoga. (Putra dkk, 1998 : 62).

Tentang pemusatan pikiran (idep) Ikang jnana tan pangrwarwa, tatan wikara, enak heneng-heneng nira, umideng sad tan kawarana, yeka dhyana yoga ngaranya. (Wrhaspati Tattwa sloka 55)

Terjemahan:

Dhyana (meditasi) adalah yoga yang terus menerus memusatkan pikiran kepada suatu bentuk yang tak berpasangan, tak berubah damai dan tidak bergerak. Pengetahuan yang indah tak berpasangan tidak berubah indah dan tenang, tetap stabil, tanpa selubung yang demikian itulah Dhyana yoga. (Putra dkk, 1998 : 61)

Oleh karena itu dalam sembahyang dengan sikap sembah ada beberapa unsur yang terkandung didalamnya:

1. Sikap atau gestur menghormat dengan mewujudkan sikap bhakti (satyam), yang dilandasi oleh kesucian hati (siwam), dengan mencakupkan tangan yang mengandung nilai estetika (sundaram);
2. Sikap bathin yang mendalam yang merupakan cermin dari penyatuan nafas, suara dan pikiran (bayu, sabda, dan idep) yang secara keseluruhan merupakan meditasi;
3. Sikap sembah atau anjali mudra adalah salah satu mudra yang memiliki efek memperoleh kestabilan diri seperti yang disebutkan dalam Gerandha Samhita, 10-11 (Mudraya sthirata caiva; dengan mudra stabilitas di dalam tubuh terjaga).
4. Membangkitkan sifat cinta kasih dan hormat terhadap semua makhluk dengan memberikan penghormatan kepada yang kekal yaitu atma, yang terdapat di dalam setiap makhluk; dan
5. Merupakan pelestarian dari tradisi adiluhung bangsa Indonesia yang sejalan dengan nafas Hindu yaitu Weda.

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Abang



I Wayan Subawa, S.Pd



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

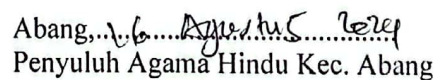
- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Jumat, 16 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 17.30
b. Kembali : 19.30
- V. Lokasi yang dituju : Bale banjar Adat Batumadeg
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 2 orang dengan materi Prananing Sambuh
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 16 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

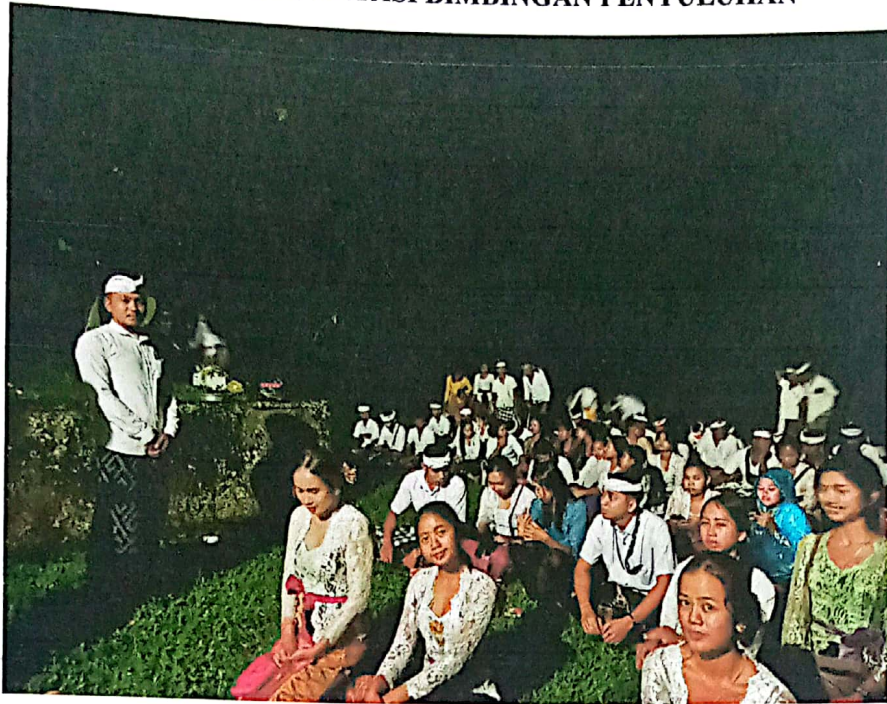
Hari/Tanggal : Jumat, 16 Agustus 2024
Tempat : Bale Banjar Katumaleang
Acara : Pengumuman

Mengetahui,
Keliang ST Yowana Bhakti



I Wayan Subawa, S.Pd

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN



Des 2024 11.40



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Jumat, 23 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 17.30
b. Kembali : 19.30
- V. Lokasi yang dituju : Werdha Pura Pemaksan Batumaleg
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi *kramaning sembah*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 23 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Agustus 2024
Tempat : Pura Pemasaran Batu Malong
Acara : Pengabdian

Mengetahui,
Keliang Br. Adat B



I Nyoman Losin

I Wayan Subawa, S.Pd

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 17.30
b. Kembali : 19.30
- V. Lokasi yang dituju : Wanhulan Pura Pemaksan Batumadeg
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 19 orang dengan materi Kremening Sembah
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 24 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2024
Tempat : Umatulan
Acara : Pura Penatran Bahmanadeg
Pengumuman

Mengetahui,
Kellang Br. Dinas Batumadeg



I Ketut Aryana

I Wayan Subawa, S.Pd

POTO DOKUMENTASI BIMBINGAN PENYULUHAN



18 Des 2024 11.41



**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6480 /KK.18.5.4/BA.01/31/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : I Wayan Subawa, S.Pd
b. No. Register : 18. 05. 19941007050
c. Wilayah Binaan : Desa Adat Tista dan Desa Adat Datah
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 25 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 17.30
b. Kembali : 19.30
- V. Lokasi yang dituju : Wilayah Desa adat Tista
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKT dengan kehadiran peserta sejumlah 13 orang dengan materi : *Kramaning Sembah*
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 25 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/Tanggal : Minggu 25 Agustus 2024
Tempat : Kantor PSA Adat Tutsa
Acara : Pengumuman

[illegible]

Mengetahui,
Keliang Desa Adat Tista

1. Nyaman pamadi busantara

Abang, 25..... Agustus..... 2024
Penyuluh Agama Hindu Kec. Abang

I Wayan Subawa, S.Pd



LAMPIRAN

KEGIATAN TAMBAHAN

**LAPORAN KONSULTASI PERSEORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM**

BULAN : Agustus

TAHUN : 2024

A. Data Penyuluh Non PNS

Nama	: I Wayan Subawa, S.Pd.
Tempat/Tgl. Lahir	: Batumadeg, 07 Oktober 1994
Pendidikan Terakhir	: S1- Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: D.A. Tista dan D.A. Datah

B. Uraian Konsultasi Perseorangan

Topik Konsultasi	:	Tatwa
Tempat	:	sekretariat Dsa Abat TISTA
Hari/Tanggal	:	Kamis, 22 Agustus 2024
Waktu	:	1 jam
Nama yang Konsultasi	:	I Wayan Pamoli Nusantara
Alamat	:	Bt. Datas Tista Park
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Tri Mauda pura puseh TISTu
Solusi hasil diskusi/saran	:	Diputuskan alur pembaharuan 1. pura glonding 2. pura baleagung 3. pura bah poseh dan pelen 4. pura puseh
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perseorangan ini dibuat mengingat Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/Perorangan

Amlapura, 22 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


I Wayan Pamoli Nusantara


I Wayan Subawa, S.Pd.

Kamis, 22 Agustus
2024

Kegiatan tambahan, Kosultasi Perseorangan, I Nyoman Pamadi
Nusantara (bendesa adat tista) Membahas terkait Penataan
mandala atau areal Pura Kahyangan Tiga supaya nyaman



LAPORAN KONSULTASI KELOMPOK
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN :

TAHUN :

A. Data Penyuluh Non PNS

Nama	: I Wayan Subawa, S.Pd.
Tempat/Tgl. Lahir	: Batumadeg, 07 Oktober 1994
Pendidikan Terakhir	: S1- Pendidikan Agama Hindu
Jabatan Penyuluh	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Penyuluh	: Agama Hindu
Unit Kerja	: Kemenag. Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	: D.A. Tista dan D.A. Dajah

B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	Susila
Tempat	:	Rokel Dadia Pungkas Batumadeg
Hari/Tanggal	:	Kamis 22 Agustus 2021
Waktu	:	1 jam
Nama yang Konsultasi	:	ST. Dadia Pungkas Batumadeg
Alamat	:	Br. Pinao Batumadeg
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Makna kemerdekaan dalam agama Hindu
Solusi hasil diskusi/saran	:	Makna kemerdekaan dalam agama Hindu pita yodnya mengibarkan / menyumbh keluarga yang sudah bergang kepada kota keluarga kita.
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perseorangan ini dibuat mengingat Agama Hindu Non PNS

Mengetahui,

Kesra ST. Dadia Pungkas


 I. Bede Karuna

Amlapura, 22 Agustus 2021
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


 I Wayan Subawa, S.Pd.

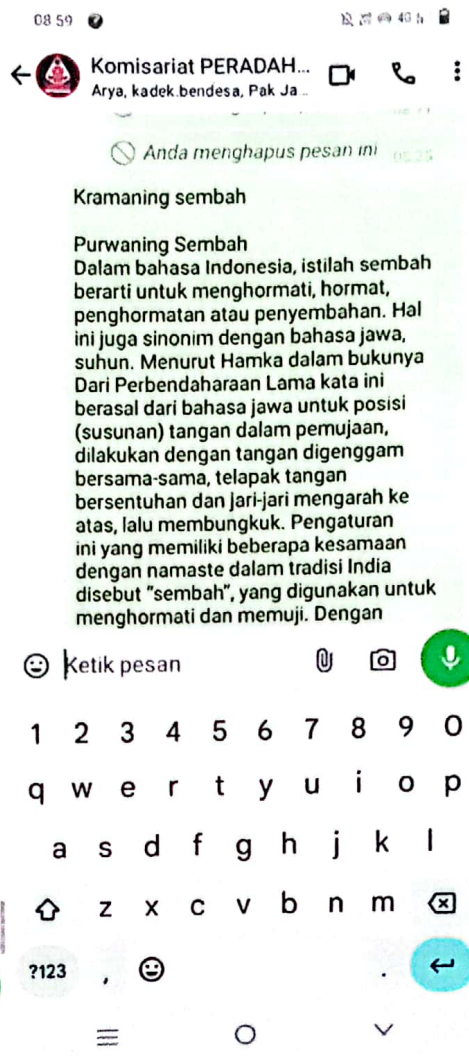
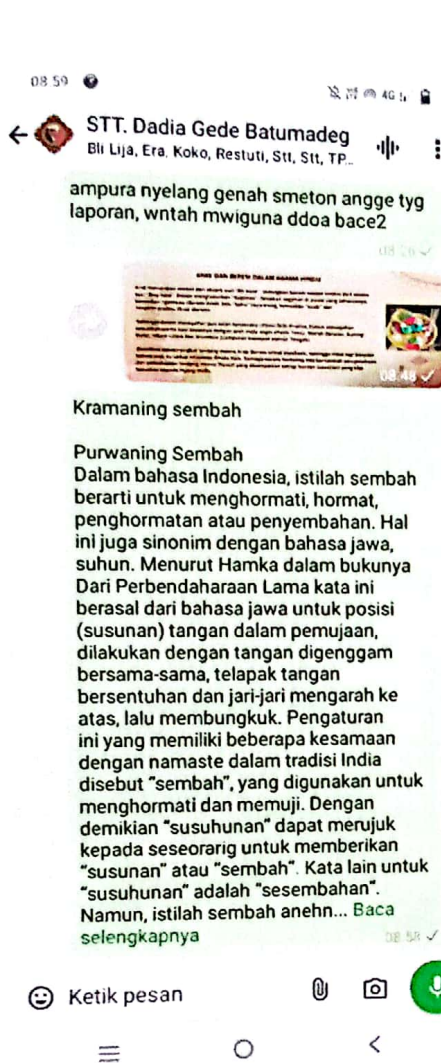
Jumat, 9 Juli 2024

**Kegiatan tambahan, Kosultasi Kelompok, Sekaa truna Dadia
Tangkas Batumadeg, dengan tema Makna Sebuah Kemerdekaan
Menurut Pandangan Agama Hindu**



Sabtu, 24 Agustus 2024

Kegiatan Tambahan, bimbingan dan penyuluhan di media social, Group Whathapp: St.Dadia Gede Tangkas Batumadeg, tema Kramaning Sembah dan Group Whathapp: Komisariat Peradah Kec. Abang



Minggu, 25 Agustus 2024

**Kegiatan Tambahan, memandu acara /MC pembinaan
peningkatan kapasitas yowana Desa Adat Peslatan**



Sabtu , 31 Agustus 2024

**Kegiatan Tambahan, menjadi fasilitator baca doa dalam
acara pagelaran seni budaya PPK Kecamatan Abang**



Kantor BANK BRI

No. Rekening

Nama

Alamat

Tanda Pengenal KTP

4606 UNIT ABANG AMLAPURA

CIF : JKG6352

Tanggal

No. Seri

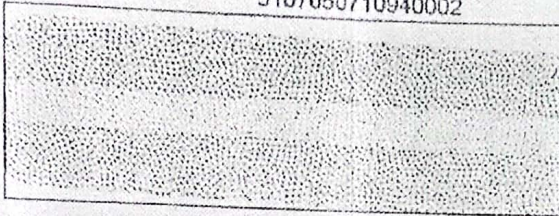
4606-01-013331-53-5

20192486

I WAYAN SUBAWA

BR. DINAS BATUMADEG DESA TISTA KEC ABANG, KARANGASEM

5107050710940002



Buku ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan kepada Kantor BANK BRI

Disahkan oleh,

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Pejabat Bank

PERHATIAN

1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika Buku Tabungan ini hilang harap lapor kepada yang berwajib.
2. Penarikan tunai yang diwakilkan, harus dilengkapi dengan Surat Kuasa dan KTP/Identitas asli penabung dan hariya dapat dilakukan di Kantor BANK BRI asal (Unit Kerja Pembuka Rekening).
3. Pada saat penarikan tunai, penabung harus menunjukkan Buku Tabungan dan KTP/Identitas diri lainnya yang masih berlaku.
4. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas Buku Tabungan ini.
5. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan Buku Tabungannya pada Bank.

CONTACT BRI 14017 / 1500017 | www.bri.co.id | BANK BRI | @promo_BRI

JTP-04-2019

No. Seri : 20192486

NO REKENING: 460601013331535